

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum dari sistem pendidikan nasional. Tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas serta menjadi pedoman dari semua kegiatan atau usaha pendidikan di negara kita. Tujuan ini kemudian dijadikan landasan dalam menentukan tujuan sekolah dan tujuan kurikulum sekolah, tujuan pendidikan formal dan non formal. Dengan kata lain tujuan pendidikan nasional menjadi pedoman dari seluruh kegiatan lembaga pendidikan di negara kita. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional no.20 tahun 2003 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU sisdiknas No. 20 Th. 2003: 12). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal adalah suatu tempat di mana terjadinya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang

melaksanakan tugas mengajar di satu pihak dengan siswa dengan melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Di sekolah menengah atas atau SMA salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Penjas serta kepala sekolah di SMA Negeri 9 Bandar Lampung ditemui berbagai kendala dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, misalnya cara siswa dalam belajar belum optimal, seperti kurangnya respons dan motivasi belajar siswa saat melakukan pembelajaran dan belum ada rasa percaya diri siswa dalam mengikuti mata pelajaran. Salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian dari guru, agar siswa mendapat hasil belajar yang maksimal pada pelajaran Pendidikan Jasmani adalah bagaimana cara anak agar mampu menumbuhkan kepekaan dan motivasi terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani maka seorang guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi bagian dari profesinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan organisasi untuk menunjukkan hasil belajar adalah dengan memberikan contoh perilaku atau sikap yang baik pada siswa.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak siswa kurang memiliki motivasi terhadap materi pembelajaran Pendidikan Jasmani yang diberikan oleh guru.
2. Banyak siswa kurang memiliki sikap positif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, untuk memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun pembatasan masalah adalah hanya ingin mengetahui seberapa besarkah hubungan antara sikap siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan antara sikap siswa dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi siswa dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani?
3. Apakah terdapat hubungan antara sikap siswa dan motivasi dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap (*attitude*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan mengenai tata cara penulisan karya ilmiah yang baik, menambah pengetahuan mengenai adakah hubungan sikap siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi guru penjas

Untuk acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.

G. Penjelasan judul

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999) hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain.

2. Motivasi Internal Menurut Denis Wetly (2008) adalah yang muncul dari dalam diri sendiri tanpa ada faktor luar yang mempengaruhi. Motivasi ini lebih menekankan nilai dari kegiatan itu sendiri dari pada penghargaan dari luar.
3. Motivasi Eksternal menurut Denis Wetly (2008) Motivasi ini berasal dari luar diri individu. Bisa berasal dari lingkungan atau situasi di sekitar individu. Motivasi eksternal ini biasanya lebih sering kita temui dan menjadi daya dorong kuat kita untuk mencapai sesuatu.
4. Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan aktivitas belajar.
5. Herman Tarigan (2009:15) mengatakan bahwa sikap yang dimiliki seorang siswa dalam pendidikan jasmani itu ada 3 yaitu : 1) Kognitif , 2)Afektif , 3) Psikomotor.